



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sondang Widya Estikasari, S.Si, Apt, MKM

Jabatan : Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dra. Elin Herlina, Apt, MP

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 February 2025

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan

Sondang Widya Estikasari, S.Si, Apt, MKM

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Elin Herlina, Apt, MP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Produksi Pangan Olahan	01 - Persentase Keputusan hasil pengawasan produksi pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai standar	97 Persentase
		02 - Persentase hasil pengawasan sarana produksi pangan olahan oleh UPT yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	69 Persentase
		03 - Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi serta Rekomendasi Terhadap Pengawasan Sarana IRTP	2 Jumlah
2.	02 - Meningkatnya efektifitas pengawasan produksi pangan olahan sesuai standar yang dilakukan oleh pemerintah daerah	01 - Jumlah Kabupaten/Kota yang melaksanakan pengawasan IRTP sesuai standar untuk mencapai Kabupaten/Kota Pangan Aman	185 Kab/Kota
3.	03 - Meningkatnya sarana produksi pangan olahan risiko tinggi yang memenuhi ketentuan	01 - Persentase sarana produksi pangan olahan risiko tinggi yang memenuhi ketentuan wajib Program Manajemen Risiko	75 Persentase
4.	04 - Meningkatnya sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level maturitas sistem jaminan keamanan pangan	01 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level pemenuhan regulasi sistem jaminan keamanan dan mutu pangan	19 Persentase
5.	05 - Layanan Publik Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan yang Prima	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4.65 Indeks
6.	06 - Meningkatnya sarana Produksi Pangan Olahan Fortifikasi skala kecil yang memenuhi ketentuan	01 - Persentase sarana produksi pangan fortifikasi skala kecil yang meningkat kepatuhannya terhadap regulasi	11 Persentase
		01 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	100 Nilai
7.	07 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	91.82 Nilai
		03 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan sesuai standar	100 Persentase
		04 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	3.2 Indeks

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 20,041,240,000 (Dua Puluh Miliar Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	160,970,000
2.	DR.4120 - Pengawasan Produksi Pangan Olahan	19,880,270,000

Jakarta, 12 February 2025

Pihak Pertama
 Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan

Sondang Widya Estikasari, S.Si, Apt, MKM

Pihak Kedua
 Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Elin Herlina, Apt, MP